

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis temuan penulis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Pengajaran ilmu tauhid di pondok pesantren at-Tauhidiyah

Pengajaran ilmu tauhid dilaksanakan dengan menggunakan sistem klasikal melalui kelas-kelas madrasah diniyah, sedangkan sistem non klasikal dilaksanakan dengan menggunakan ; *pertama*, metode bandongan atau wetonan yang dipakai untuk mengajarkan kitab-kitab tauhid, *kedua*. metode hapalan yang dikombinasikan dengan metode sorogan, santri menyodorkan hafalannya kepada kyai, metode hapalan sangat digalakkan, terutama untuk memahami isi dari kitab *Hidayat al-Mubtadiin li aqaid ad-din*, kitab lokal pondok tersebut. *Ketiga*, dengan sistem halaqah untuk membahas kitab *Hidayat al-Mubtadiin Fi Aqaid ad-din juz 1 & 2*, *Kitab Dasuki*, dan *Syarah Sanusiyah*, *Syarah al-Kubra*, dan lain sebagainya

2. Karakteristik Pengajaran Ilmu Tauhid di Pondok Pesantren at-Tauhidiyah

Karakteristik sistem pendidikan dan pengajaran kitab kuning di pondok pesantren at-Tauhidiyah adalah menggunakan, yaitu : *Pertama*,

pendekatan tekstual. *Kedua*, pendekatan sufistik. *Ketiga*, pendekatan rasional.

Karakteristik pemikiran ilmu tauhid yang diajarkan pondok pesantren at-Tauhidiyah adalah pemikiran tauhid *ahl as-sunnah wa al-jamaah* dengan menghususnya pemikiran Imam Sanusi yang berisi ; kajian aqid lima puluh yang kemudian dikembangkan menjadi aqid enam puluh empat sebagaimana disebutkan dalam kitab *Ta'lim al-Mibtadiin fi Aqid ad-din*, karya KH. Said Armiya Pendiri Pondok Pesantren at-Tauhidiyah Cikura Bojong Tegal.

## **B. Saran-saran**

Mengingat dalam pesantren terdapat varian ideologi yang menunjukkan kompleksitas pendidikan pesantren. Namun demikian, varian ideologi yang ada di pesantren bukan berarti menunjukkan pertentangan, tetapi harus dipahami secara sinergis. Sehingga berimplikasi pada budaya *dialogis*, dan *pluralisme*, yang akan berakhir pada kebenaran Tuhan.

Dalam konteks pengembangan pendidikan pesantren, perkenankan penulis untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk kalangan pesantren, perlu mengembangkan pembaruan pemikiran dalam memahami Islam dengan menggunakan teologi rasional, pengajaran filsafat, metode dialog, dan kritis.
2. Tujuan pendidikan pesantren yang akan menentukan ke arah mana pesantren tetap dapat relevan dan memperkuat akar sosialnya dimasyarakat harus selalu diperhatikan dalam gerak langkah

- pendidikan pesantren menuju pengembangan pesantren yang lebih memperhatikan pembaharuan sistem pendidikan dan sistem pengajaran
3. Pendidikan pesantren walaupun bercorak tradisional dan konservatis, namun dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan pengembangan sumber dan media belajar.
  4. Tujuan pendidikan di era teknologi informasi, harus dijadikan sarana dalam mempertimbangkan peran-peran strategis pesantren yang tidak hanya sebagai transmisi ilmu-ilmu agama, reproduksi ulama, dan mempertahankan tradisi. Tetapi lebih luas lagi dapat memerankan fungsi sosial ekonomi.
  5. Dengan sistem pemondokan kegiatan di pesantren bisa hidup 24 jam sehari-semalam. Konsentrasi belajar dan pengembangan diri bisa dilakukan secara terpadu tanpa mengganggu salah satu kepentingan. Kegiatan yang bersifat sosial, budaya bahkan ekonomi juga dapat berjalan serentak dalam lingkungan yang tidak terbatas oleh waktu. Dengan demikian pondok pesantren menjadi tempat pengembangan watak untuk belajar mandiri dari masyarakat.

### C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan *taufiq, hidayah* dan *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan yang penulis miliki dalam penyusunan tesis ini, sehingga penulis menyadari tesis ini sangat jauh

dari sempurna, walaupun telah tercurahkan segala kemampuan yang penulis miliki, untuk itu, kritik serta saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi para pembaca yang budiman, khususnya bagi kalangan yang tertarik pada kajian pendidikan pesantren. Semoga Allah senantiasa memberikan pertolongan dan petunjuknya kepada kita semua, sehingga kita dimasukkan dalam golongan yang mendapatkan ampunannya. Amin ya Rabbal 'alamin.